

## MEDIA CLOUD STORAGE PADA POSYANDU ASOKA II JATI RANGGON BEKASI

Rizki Ridwan<sup>1)</sup>, Nunu Kustian<sup>2)</sup>, Siti Julaeha<sup>3)</sup>  
<sup>1-3</sup> Teknik Informatika, Universitas Indraprasta PGRI

email: [rizki8992@gmail.com](mailto:rizki8992@gmail.com), [kustiannunu@gmail.com](mailto:kustiannunu@gmail.com), [nyooi.sholeha@gmail.com](mailto:nyooi.sholeha@gmail.com)

### Abstract

*Community empowerment forums, one of which is Posyandu Asoka II Jatiranggon Bekasi, still stores activity data into smartphones, and traditionally, that is done into a ledger so that data loss and damage often occurs causing data mismatches during reporting and errors caused by cadres in reporting Posyandu activities every month. For this reason, it is necessary to store data in the form of files into cloud-based media as the right alternative by using an internet connection. The method used is lectures and participatory action studies as a form of action to find out the real obstacles experienced by the use of technology by posyandu cadres in social life by carrying out the planning stage, the implementation stage of cloud storage, namely Microsoft OneDrive, and the evaluation stage of the extent to which cadres use data storage technology. into cloud computing as a solution for posyandu cadres to make breakthroughs with large, free, and environmentally friendly capacities and minimize unwanted events.*

**Keywords:** *Cloud Storage, Microsoft OneDrive, Posyandu.*

### Abstrak

*Forum pemberdayaan masyarakat salah satunya Posyandu Asoka II Jatiranggon Bekasi masih menyimpan data aktivitas ke dalam smartphone dan secara tradisional yaitu dilakukan kedalam buku besar sehingga kehilangan dan kerusakan data sering terjadi menyebabkan ketidakcocokan data saat pelaporan dan kesalahan yang disebabkan oleh kader dalam melaporkan kegiatan Posyandu setiap bulannya. Untuk itu, diperlukan penyimpanan data berbentuk file ke dalam media berbasis cloud sebagai alternatif yang tepat dengan menggunakan koneksi internet. Metode yang digunakan adalah ceramah dan studi aksi partisipatif sebagai bentuk aksi untuk mengetahui kendala nyata yang dialami oleh pemanfaatan teknologi oleh kader posyandu dalam kehidupan bermasyarakat dengan melakukan tahap perencanaan, tahap implementasi cloud storage yaitu Microsoft OneDrive, dan tahap evaluasi sejauh mana kader menggunakan teknologi penyimpanan data ke dalam cloud computing sebagai solusi bagi kader posyandu untuk melakukan terobosan baru dengan kapasitas besar, gratis, dan ramah lingkungan serta meminimalisir kejadian yang tidak diinginkan.*

**Kata Kunci:** *Cloud Storage, Microsoft OneDrive, Posyandu.*

## 1. PENDAHULUAN

Teknologi sangat penting bagi semua orang bahkan di masa pandemi Corona Virus 19 yang mewabah dari awal bulan Maret tahun 2020 pada negara Indonesia sampai saat ini dibuktikan dengan dilakukannya inovasi terus menerus baik dari segi pendidikan, maupun segi layanan kepada masyarakat

dengan tujuan untuk mempermudah segala aktifitas dan kebutuhannya.

Manusia membutuhkan segala sesuatu dengan menggunakan jaringan *internet* yang stabil dalam melaksanakan kegiatan pekerjaan, kegiatan belajar mengajar, dan pelayanan umum secara *online* sesuai dengan aturan pemerintah yang menganjurkan segala

kegiatan tatap muka dibatasi dan dapat dilakukan di rumah atau *Work From Home*. Namun, saat ini kegiatan-kegiatan yang memerlukan tatap muka sudah bisa dilakukan dengan mentaati protokol kesehatan yang berlaku di Indonesia. Kegiatan yang sudah dilakukan berupa data-data penting dapat disimpan sesuai dengan kapasitas yang dibutuhkan dan media yang sesuai, aman, dan mudah diakses.

Banyak sekali file penting kegiatan yang sudah dilaksanakan terkadang tidak tersimpan dengan benar bahkan rusak ataupun hilang, untuk mengantisipasi hal tersebut, maka diperlukan kesadaran diri untuk melek digital teknologi dalam memanfaatkan layanan penyimpanan secara *online* agar tidak berdampak buruk dan merugikan bagi diri sendiri maupun orang lain yang membutuhkan file yang diinginkan. Berdasarkan survei Microsoft yang dilakukan secara *online* yang terdiri dari 481 responden di empat negara di Asia Pasifik, termasuk 171 dari Indonesia menyatakan “61% pengguna di Indonesia lebih memilih kehilangan perangkat mereka dibandingkan isi yang ada didalamnya dan 92% responden lebih memilih layanan *cloud* yang dapat diakses dari semua perangkat yang mereka miliki daripada media penyimpan tradisional”.

Sumber: <https://news.microsoft.com/id-id/2014/06/30/onedrive/>

Melalui teknologi internet ini telah mengubah dimana seseorang menyimpan melalui *harddisk*, *flashdisk*, dan lain sebagainya, sekarang mengarah kepada penggunaan internet, terutama pada *OneDrive*. Adanya layanan *OneDrive* sangat membantu untuk pekerjaan kita. Maka dari itu sangatlah dibutuhkan bagi pelayanan Posyandu agar bisa menggunakan *OneDrive* tersebut agar data-data tidak hilang begitu saja.

## 2. IDENTIFIKASI MASALAH

Permasalahan yang didapat dari hasil identifikasi yaitu:

- a. Kader Posyandu memiliki perangkat

*smartphone* dan laptop, namun belum mengetahui layanan penyimpanan berbasis *cloud*.

- b. Sering terjadinya kehilangan data, kerusakan data, bahkan *human error* yang sangat merugikan baik dalam hal pengurutan data-data kegiatan yang penting maupun laporan kegiatan posyandu yang dibutuhkan oleh Puskesmas, Kecamatan dan Pusat Kota Bekasi.

## 3. METODELOGI PELAKSANAAN

Kegiatan layanan masyarakat seperti Posyandu Asoka II Jatiranggon Bekasi sangat membutuhkan tempat penyimpanan file dimana file tersebut disimpan dalam bentuk kertas, foto, dan video. Untuk itu, kami tim pengabdian masyarakat ingin melakukan penerapan penyimpanan teknologi berbasis *cloud* sebagai *server* yaitu *Microsoft OneDrive* yang memerlukan *internet* dalam pengolahan data kegiatan Posyandu Asoka II Jatiranggon Bekasi. Tim abdimas menggunakan dua metode yaitu:

- a. Observasi

Berdasarkan [1] Observasi dilakukan pada Posyandu Asoka II Jatiranggon Bekasi melalui aplikasi video whatsapp terkendala masih adanya aturan protokol kesehatan untuk mendapatkan informasi permasalahan-permasalahan yang terjadi pada kader dalam penyimpanan data kegiatan dengan menggunakan perangkat fisik konvensional dan teknologi apa saja yang telah digunakan dalam menyimpan data-data kegiatan tersebut.

- b. Wawancara

Menurut penelitian yang dilakukan, [2] Tim abdimas melakukan wawancara kepada ketua kader posyandu Asoka II Jatiranggon Bekasi melalui chat dan video aplikasi whatsapp untuk mengetahui apa saja yang dibutuhkan dalam penerapan teknologi media penyimpanan berbasis *cloud* dan mendapatkan informasi lebih dalam kegiatan posyandu yang dilakukan setiap bulan.

c. Metode Ceramah

Menurut [3] Metode ceramah dilakukan secara tradisional dimana kegiatan mengajar dilakukan penjelasan sesuai dengan referensi yang guru miliki dan dibantu dengan alat tulis. Berdasarkan PKM yang dilakukan oleh [4] pembelajaran yang dilakukan secara lisan sebagai penghubung diantara guru dan siswa dengan menggunakan alat bantu untuk menambah pemahaman dalam pengajaran dimana siswa itu dapat diartikan kader-kader Posyandu Asoka II Jatiranggon Bekasi.

d. Metode Kajian Tindak Partisipatif

Menurut [5] "Kaji tindak partisipatif berupa identifikasi permasalahan dilapangan, pengembangan dan penerapan sistem, serta pelatihan kader untuk operasional SiPosyandu". Berdasarkan [6] menyatakan bahwa "Landasan cara kerja PAR (*Participatory Action Research*) yaitu ide yang diperoleh dari masyarakat yang belum sistematis yang perlu dipelajari secara bersama-sama dengan masyarakat sehingga masyarakat sadar dan dapat memahami ide tersebut agar menghasilkan ide yang sistematis. Terdapat tiga pilar Pendekatan PAR (*Participatory Action Research*) yaitu:

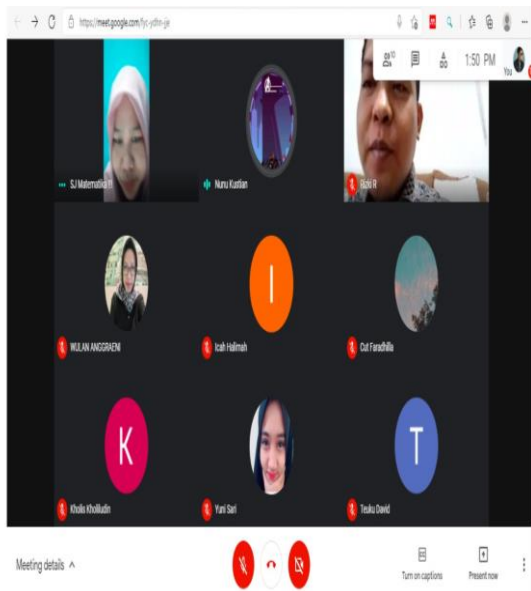
- a. Riset kritis merupakan permasalahan yang ditemukan dalam kehidupan bermasyarakat secara nyata.
- b. Pendidikan dilakukan pada urutan pelaksanaan terhadap ilmu dan pengetahuan yang diperoleh dari masyarakat khususnya masyarakat yang sudah mencapai usia yang matang baik dari segi pandangan maupun pikiran.
- c. Kesenjangan sosial kepada masyarakat ke bawah. Dalam hal ini adalah aksi sosial politik dalam pemberdayaan terhadap masyarakat dari kesenjangan tersebut.

Berdasarkan penelitian tersebut, maka tim abdimas melakukan kaji tindak partisipatif kepada Posyandu Asoka II Jatiranggon Bekasi untuk mengetahui kendala yang dialami oleh kader-kader posyandu Asoka II Jatiranggon Bekasi dengan melakukan tahap perancangan yang akan dilaksanakan, tahap pelaksanaan kegiatan penerapan *cloud storage* Microsoft OneDrive, dan tahap evaluasi dari penerapan *cloud storage* tersebut agar dapat terlihat perkembangan sampai sejauh mana kader posyandu Asoka II Jatiranggon Bekasi bisa menggunakan layanan *cloud storage* Microsoft OneDrive dengan menggunakan perangkat yang dimiliki oleh masing-masing kader.

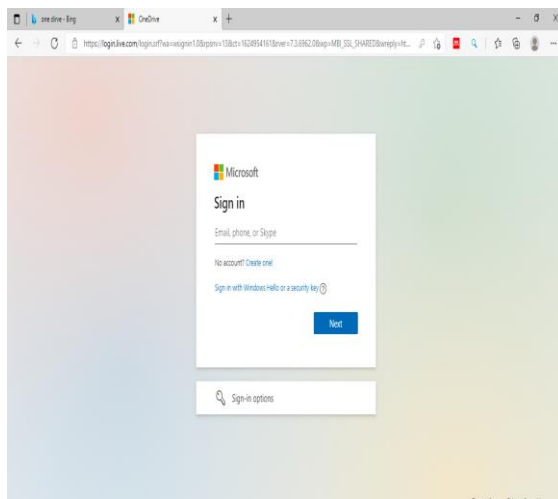
#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Posyandu Asoka II Jatiranggon Bekasi dilakukan dalam kondisi virtual *online* melalui media Google Meet karena masih adanya pandemi Covid-19, maka dari itu untuk mengurangi kenaikan kasus positif virus Covid-19 dan tetap melaksanakan Tri Dharma Dosen agar konsisten dalam mentransfer literasi digital dengan penerapan perkembangan teknologi berbasis *Cloud Storage* baik di dunia pendidikan maupun ke dalam kegiatan masyarakat, khususnya kegiatan Posyandu Asoka II Jatiranggon Bekasi.

Tahap pelaksanaan pelatihan *Cloud Storage* sebelumnya dilakukan persiapan terlebih dahulu dengan mempersiapkan dan menyeleksi bahan-bahan yang akan diberikan kepada Kader Posyandu Asoka II Jatiranggon Bekasi sebagai peserta pelatihan penerapan *Cloud Storage* dengan memanfaatkan Microsoft OneDrive. Pelaksanaan pertama adalah menyampaikan materi tentang *Cloud Storage* melalui Google Meet mulai dari pengertian tentang *Cloud Storage*, jenis-jenisnya, dan Microsoft OneDrive kepada kader posyandu yang dihadiri 17 orang peserta pelatihan.

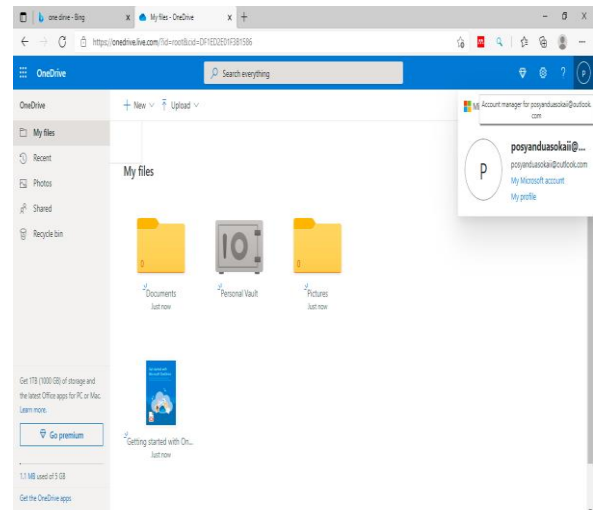


**Gambar 1.**Google Meet tahap 1 pemaparan Microsoft OneDrive



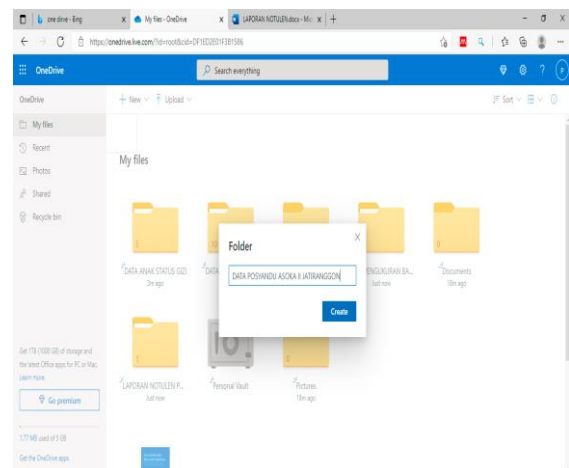
**Gambar 2.** Pengenalan Microsoft OneDrive

Setelah pemaparan tentang Microsoft OneDrive kepada kader Posyandu Asoka II Jatiranggon Bekasi, dan kader sudah memahami kegunaan Microsoft OneDrive dengan menggunakan jaringan *internet* di laptop dan *smartphone* yang kader gunakan.



**Gambar 3.**Pembuatan Akun Microsoft One Drive.

Gambar 3 membuat akun untuk Posyandu Asoka II Jatiranggon Bekasi agar dapat membuat folder dan mengupload file data-data *entry* seperti data anak, data status gizi, data imunisasi, data vitamin, laporan notulen setiap sebulan sekali yang dilakukan oleh kader posyandu agar data-data tersebut bisa tersimpan dan tidak hilang atau rusak kesalahan manusia.

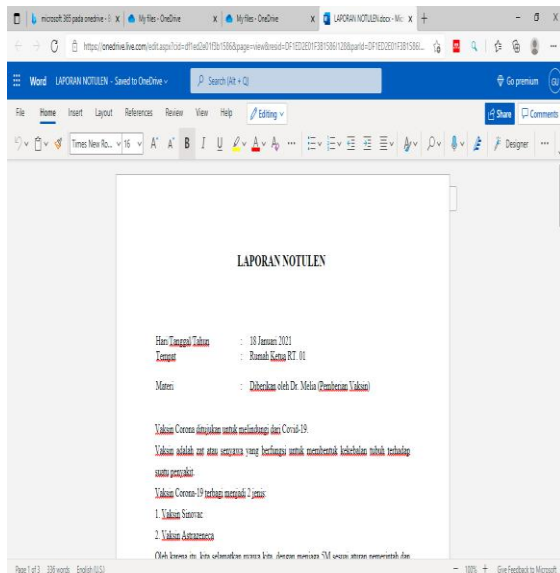


**Gambar 4.**Pembuatan Folder dan Upload Data Posyandu.



Gambar 4 menunjukkan bahwa telah berhasil membuat folder dan upload file kegiatan Posyandu Asoka II Jatiranggon Bekasi yang dibuat di laptop kader Posyandu dan ada beberapa yang membuat di *smartphone* masing-masing dan menyarankan agar *username* dan *password* disimpan.

Pada tahap kedua pelatihan, berikut adalah contoh upload file laporan notulen Posyandu Asoka II Jatiranggon Bekasi yang bisa didownload dan dilihat pada Microsoft Word yang terdapat pada Microsoft OneDrive. Microsoft 365 dapat mengakses file-file yang ada di OneDrive yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja serta dapat dicadangkan file-file tersebut jika terdapat kesengajaan penghapusan file atau serangan berbahaya seperti kejahatan dunia maya atau yang biasa dikenal sebagai *Cyber Crime*.



**Gambar 5.**Tampilan File Laporan Notulen Pada Microsoft OneDrive

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ketiga dilakukan juga secara *online* dengan mengevaluasi pelatihan yang telah diberikan sebelumnya pada tahap pertama dan kedua untuk melihat apakah penerapan *Cloud Storage* dengan media Microsoft OneDrive dapat digunakan oleh kader sebagai basis cadangan penyimpanan file-file kegiatan Posyandu Asoka II Jatiranggon sehingga tidak memakan space dilaptop maupun *smartphone* mereka karena tidak hanya file berupa bentuk Microsoft Office namun dokumentasi seperti gambar atau video kegiatan posyandu dapat disimpan di OneDrive dengan kapasitas penyimpanan sebesar 5GigaByte walau memang di masa sekarang bukanlah terbilang besar tetapi merupakan ruang kapasitas yang juga bukan berarti sedikit. Oleh karena itu, tim abdimas menyarankan untuk menambahkan ruang penyimpanan tersebut atau upgrade sebanyak 1TB yang berbayar atau bisa juga *try for free*.

Berikut hasil yang didapatkan dalam pengevaluasian tersebut secara langsung dengan link evaluasi <https://forms.office.com/r/3ngyT6WhJ1> yang diisi oleh para peserta pelatihan dengan menggunakan skala likert untuk pengukuran sesuatu objek yang diteliti maupun kejadian-kejadian yang sedang berlangsung dimana jawaban-jawaban diberikan skor dan responden melakukan pernyataan baik positif maupun negatif [7]. Penggunaan OneDrive tentang ketrampilan tim abdimas dalam pembahasan materi (4,76 dalam skala 5), jaringan *internet* (4,59), suasana pelatihan (4,76), kemampuan praktik penggunaan Microsoft OneDrive (4,88), dan kesempatan peserta dalam tanya jawab (4,76).

Tabel 1. Hasil Respon Evaluasi Penggunaan OneDrive

No.	Aspek yang Direspon	Respon Peserta (Skala)					Persentase
		1	2	3	4	5	
1	Ketrampilan tim abdimas dalam pembahasan materi	0	0	1	2	14	4,76%
2	Jaringan <i>internet</i>	0	0	2	1	14	4,59%
3	Suasana pelatihan	0	0	1	2	14	4,76%
4	kemampuan praktik penggunaan Microsoft OneDrive	0	0	0	2	15	4,88%
5	Kesempatan peserta dalam tanya jawab	0	0	1	2	14	4,76%

Keterangan Skala:

1 = Sangat Buruk

2 = Buruk

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Baik Sekali

Berdasarkan hasil responden dalam pelatihan OneDrive maka tim abdimas telah berhasil menerapkan salah satu *Cloud Storage* yang sangat dibutuhkan oleh Posyandu Asoka II Jatiranggon Bekasi dan memanfaatkan teknologi yang sudah berkembang dalam penyimpanan data sehingga mengurangi resiko kehilangan data maupun kerusakan data yang dibutuhkan.

## 5. KESIMPULAN

Setelah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Tim maka dapat disimpulkan bahwa adanya keberhasilan menggunakan OneDrive sebagai tempat penyimpanan data oleh Kader Posyandu Asoka II Jatiranggon Bekasi sehingga mengurangi kesalahan pengimputan data dan penumpukan media kertas. Tim PKM telah berhasil menerapkan Microsoft OneDrive berbasis *Cloud Storage* sebagai bank penyimpanan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Posyandu Asoka II Jatiranggon Bekasi. Semua ini dapat dilihat dari hasil hasil respon evaluasi penggunaan OneDrive kepada Posyandu Asoka II Jatiranggon Bekasi yaitu keterampilan tim abdimas dalam pembahasan materi (4,76 dalam skala 5), jaringan *internet* (4,59), suasana pelatihan (4,76), kemampuan praktik penggunaan Microsoft OneDrive

(4,88), dan kesempatan peserta dalam tanya jawab (4,76). Berdasarkan hasil respon evaluasi penggunaa hasil dapat dilihat bahwa presentasi tertinggi adalah presentasi kemampuan praktik penggunaan Microsoft OneDrive 4,88% maka tim abdimas telah berhasil mempraktikkan penggunaan Microsoft OneDrive baik melalui *web*, *browser* maupun *smartphone*.

## 7. REFERENSI

- [1] P. Widoyoko, E., *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, vol. 15. 2014.
- [2] A. Satori, D., an, Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- [3] P. S. Rem, "Perbedaan Hasil Belajar Antara Metode Ceramah Konvensional Dengan Ceramah Berbantuan Media Animasi Pada Pembelajaran Kompetensi Perakitan Dan Pemasangan Sistem Rem," *J. Pendidik. Tek. Mesin*, vol. 9, no. 2, 2009.
- [4] N. Kustian, N. B. Muthoharoh, and R. Ridwan, "Penggunaan Komputer dan Pengolahan Data dengan Microsoft Excel pada Posyandu Asoka Ii Jatiranggon Bekasi," *J. PkM Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 3, p. 288, 2020, doi: 10.30998/jurnalpkm.v3i3.4190.
- [5] A. Supriyanto and B. Hartono, "Penerapan Sistem Informasi Posyandu Bagi Kader Di Kecamatan Semarang Selatan," *Penerapan Sist. Inf. Posyandu Bagi Kader Di Kec. Semarang Selatan*, vol. 15, no. 2, pp. 64–71, 2018, doi: 10.15294/rekayasa.v15i2.12584.
- [6] Abdul. Afandi, Agus., Sucipto, Hadi M., Muhid, *Modul\_participatory\_action\_research\_PAR*. Sunan Ampel, Surabaya.: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, UIN Sunan Ampel Surabaya., 2016.
- [7] Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.," *Metod. Penelit. Kuantitatif, Kualitatif dan R D. Bandung Alfabeta.*, 2012, doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.